

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku penggunaan *handphone* pada penderita tuberkulosis yang berobat di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Sleman didapatkan hasil kajian pemanfaatan *handphone* untuk pengiriman pesan pengingat minum obat. Pesan dapat tersampaikan dengan efektif apabila melihat dari perilaku penggunaan *handphone* seperti:

1. Perilaku kepemilikan bersama atau berbagi penggunaan *handphone* masih ditemukan, ditandai dengan *handphone* tidak selalu dibawa pemilik. Peran perawat dalam menangani perilaku ini adalah ikut melibatkan orang lain yang menggunakan satu *handphone* dengan klien.
2. Tidak semua orang bisa menggunakan fitur pesan. Perawat yang bertugas harus bisa memfasilitasi kliennya yang tidak bisa menggunakan SMS dengan menunjuk orang yang mampu dan mau untuk menjadi pendamping pembacaan pesan klien.
3. Ketergantungan pemilik dengan *handphone*-nya berbeda antara individu satu dengan lainnya perbedaan dapat dilihat melalui aktifitas, pekerjaan, dan waktu. Perawat harus melakukan pembicaraan pada awal klien melakukan pengobatan tuberkulosis yang berisi pengenalan pesan pengingat meliputi definisi, manfaat, tujuan, dan kontrak waktu pengiriman dari pengirim pesan ke klien agar klien mengerti pentingnya pesan ini, harapannya klien selalu mengaktifkan *handphone*-nya pada jam pengiriman pesan

4. Fungsi *handphone* sebagai sarana komunikasi, pekerjaan, dan hiburan. Perawat yang bertugas mendampingi klien bisa melakukan penjelasan mengenai fungsi *handphone* juga sebagai sarana komunikasi kesehatan dari pemberi pelayanan kesehatan kepada klien lewat pengiriman pesan kesehatan pada *handphone*.
5. Pengalaman penggunaan *handphone* terdahulu akan merubah perilaku penggunaan saat ini. Penting bagi perawat untuk melakukan pengenalan dan pengarahan kepada klien bahwa klien akan dikirim pesan pengingat dari tenaga kesehatan dengan nomor yang berbeda dari sistem atau nomor asing dan menjelaskan tujuan pengiriman pesan ini agar pasien bersedia membuka pesan. Perawat yang mengampu pasien tuberkulosis harus memberikan penjelasan kepada keluarga bahwa akan dikirimkan pesan pengingat maka keluarga wajib memberitahu isi pesan kepada pemilik *handphone* dengan segera jika pesan sampai.

#### B. Saran

1. Kepada penyedia SMS pengingat dan perawat yang bertugas pada kasus tuberkulosis di fasilitas kesehatan diharapkan melakukan penjelasan pada awal pengobatan tuberkulosis bahwa akan dikirimkan pesan pengingat minum obat. Melakukan wawancara dan pengisian formulir mengenai pemilik dan pembawa *handphone*, kemampuan menggunakan SMS, frekuensi penggunaan, waktu penggunaan, kebiasaan mengecek *handphone*, serta

penjelasan tentang implementasi pengiriman pesan, manfaat, tujuan, dan kontrak waktu pengiriman pesan pengingat minum obat.

2. Kepada pemerintah dan pemegang kebijakan diharapkan membentuk suatu standar sistem untuk pengiriman pesan pengingat agar bisa dijadikan acuan nasional. Standar bisa dibuat pada masa pra pengiriman, masa pengiriman, dan paska pengiriman, serta dijadikan sebagai program nasional untuk meningkatkan ketaatan pengobatan tuberkulosis.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian metode ganda kuantitatif mengenai survei kepemilikan *handphone* daerah rural dan urban pada penderita tuberkulosis pada suatu Kabupaten digabungkan dengan metode kualitatif penelitian mengenai perilaku penggunaan *handphone* pada Kabupaten yang sama dengan penelitian kuantitatifnya. Peneliti saat ini hanya meneliti tentang perilaku penggunaan *handphone* pada penderita tuberkulosis di Kabupaten Sleman secara umum tetapi tidak meneliti sejauh apa perbedaan perilaku pengguna *handphone* pada daerah rural dan urban.